

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tantangan manajerial yang dihadapi oleh para wanita di negara-negara yang menganut budaya patriarki seperti Tanzania, khususnya dalam bidang pendidikan. Di Tanzania, laki-laki lebih bersifat defensif dan patriarki ketika membuat keputusan dan praktik organisasi. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui situasi nyata yang menjadikan budaya patriarki sebagai tantangan manajerial yang dihadapi oleh para wanita di Tanzania. Selain itu, akibat dari budaya-budaya patriarki tersebut menyebabkan inferioritas pekerjaan yang kompleks, bias, diskriminasi, ketidaksetaraan dan ketidakseimbangan gender pekerjaan.

Disamping itu, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan penyelidikan fenomenologis untuk mengungkap pengalaman hidup para wanita dalam mencapai posisi manajerial puncak, di mana telah diwawancarai 50 peserta yang merupakan praktisi manajemen dalam bidang pendidikan di Tanzania. Data empiris dikumpulkan melalui wawancara fenomenologis; penelitian ini menggunakan metode analisis data fenomenologis. Berdasarkan hasil penelitian, sistem patriarki terbukti di Tanzania dan hal ini memaksa para wanita menjadi subordinasi, bahkan secara fisik menghadapi mereka yang menentangnya. Tampaknya beberapa wanita terbiasa dengan sistem sejauh mereka tidak memperlakukannya dan dogma tersebut tidak tertandingi dan tidak sempurna. Kepala sekolah juga memiliki cerita dan pengalaman yang sedih sebelum pengangkatan jabatan mereka saat ini sebagai kepala sekolah.

Kata kunci: Budaya Patriarki; Tantangan manajerial; Pemimpin wanita; Pendidikan; Tanzania